

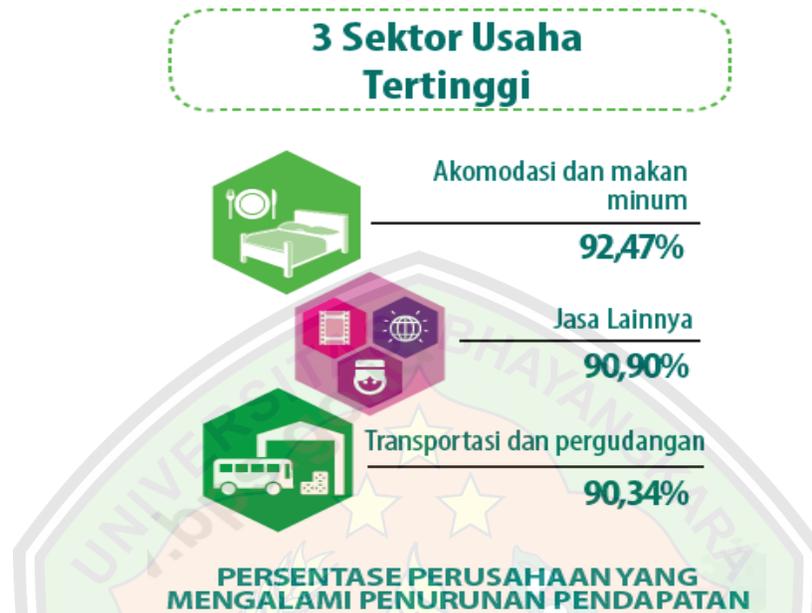
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 12 maret 2020 *World Health Organization* (WHO) atau badan kesehatan dunia resmi menyebutkan *Coronavirus Disease 2019* atau *Covid-19* sebagai pandemi global. Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi kasus *Covid-19* untuk pertama kali pada tanggal 2 maret 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Indonesia, Joko widodo menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, yang mengatur pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai respon terhadap *Covid-19*. Dijelaskan dalam peraturan tersebut kegiatan pembatasan yang dilakukan paling sedikit yaitu meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan atau fasilitas umum. Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah provinsi pertama yang melakukan penerapan kebijakan ini, dengan usulan yang disetujui pada 6 April 2020, kemudian menyusul provinsi Jawa Barat, Banten, Riau, Sulawesi Selatan, dan wilayah lainnya. Karena adanya peraturan pemerintah tersebut, maka masyarakat harus mengurangi kegiatan yang telah ditetapkan dalam peraturan tersebut guna mengurangi penyebaran virus *covid-19*. Hingga akhir september 2020 kasus *Covid-19* terkonfirmasi mencapai 34,0 juta kasus, pandemi ini mempengaruhi ekonomi setiap negara. Perekonomian Indonesia sendiri menurun hingga -3,49 persen. Penyebab utama penurunan ekonomi ini terjadi karena lemahnya konsumsi masyarakat. Melemahnya daya beli masyarakat berpengaruh terhadap setiap sektor usaha. Menurut survey yang dilakukan oleh BPS sektor akomodasi makanan dan minuman berada dalam posisi tertinggi sektor usaha yang mengalami penurunan pendapatan, sektor kedua adalah jasa lainnya, dan yang ketiga adalah transportasi dan perdagangan.

Gambar 1.1 Sektor Usaha Yang Terdampak Covid-19



Sumber: Pusat Badan Statistik

Penurunan pendapatan pada sektor makanan dan minuman ini juga telah dikonfirmasi oleh Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo) bahwa, semenjak pandemi ini restoran mengalami penurunan cukup signifikan hingga lebih dari 50%. Sejak pemberlakuan PSSB ketat ada beberapa yang menutup sebagian gerainya, yang bisa dilakukan hanya efisiensi saja untuk bertahan. Resto juga melakukan perubahan pemesanan hanya bisa *take away* dan *order online* tidak boleh *dine in*. Menurut (Rosabeth Moss Kanter, 1999) dalam (Rianto, Bukhari, dan Fikri, 2020) perubahan organisasi saat ini menjadi cara hidup bagi sebagian besar perusahaan. Berikut adalah daftar Perusahaan Sub Sektor Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

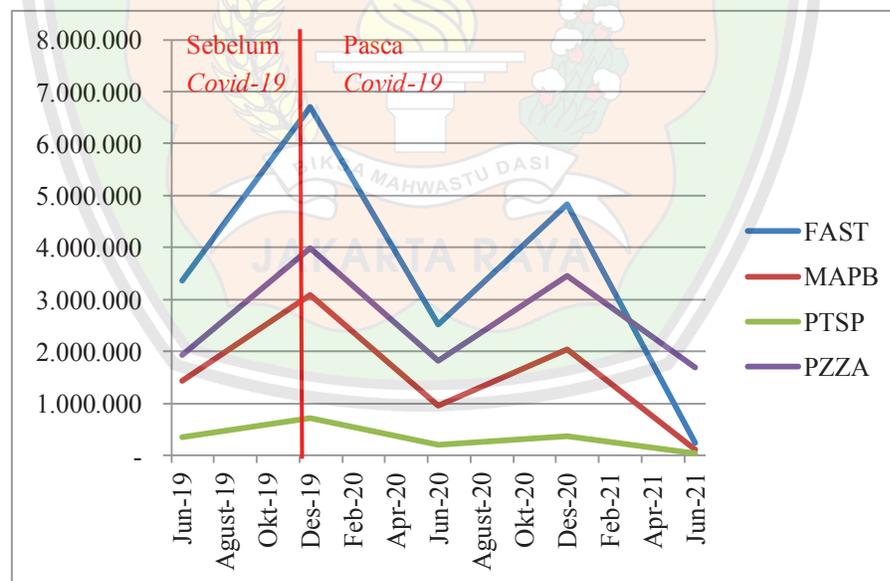
Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Restoran Yang Terdapat di BEI.

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	11 Mei 1993
2	MAPB	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk	21 Juni 2017
3	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	30 Mei 1994
4	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk	23 Mei 2018

Sumber: www.idx.co.id

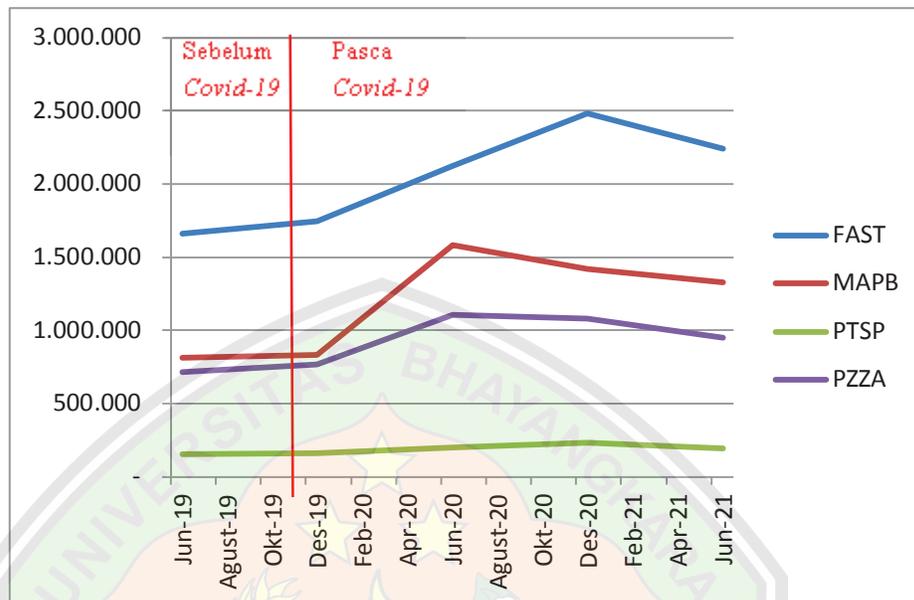
Berikut adalah grafik penjualan dan pendapatan usaha yang telah diolah berdasarkan laporan keuangan terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1. 2 Grafik Penjualan dan Pendapatan Usaha Juni 2019 s/d Juni 2021



Sumber: Data diolah, 2021

Berikut adalah grafik Liabilities yang telah diolah berdasarkan laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1. 3 Grafik *Liabilities* Juni 2019 s/d Juni 2021

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat kita lihat dari grafik penjualan mengalami penurunan, sedangkan grafik *liabilities* mengalami kenaikan. Keadaan menurunnya pendapatan dan naiknya hutang bukanlah suatu kondisi yang baik bagi perusahaan. Penurunan pendapatan ini dapat berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Dalam kegiatan bisnis yang dilakukan suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimiliki setiap perusahaan adalah tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Salah satu tujuan jangka pendek perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah untuk menghasilkan laba. Terciptanya suatu laba pada perusahaan adalah hasil dari pendapatan atau penjualan perusahaan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Bahkan bisa dikatakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Dengan memaksimalkan laba maka akan meningkatkan nilai suatu Perusahaan, meningkatnya nilai suatu perusahaan adalah salah satu tujuan jangka panjang Perusahaan. Jadi memaksimalkan laba adalah

tujuan jangka pendek perusahaan yang dapat menunjang tujuan jangka panjang perusahaan yaitu meningkatnya nilai suatu Perusahaan.

Dengan menurunnya pendapatan perusahaan sub sektor restoran yang disebabkan oleh *Covid-19*, dikhawatirkan perusahaan sub sektor restoran mengalami kebangkrutan. Menurut UU No.37 Tahun 2004, perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan pada keputusan pengadilan yang berwenang atau berdasarkan permohonan sendiri jika memiliki dua atau lebih kreditur dan perusahaan tidak mampu membayar sedikitnya satu kewajibannya yang telah jatuh tempo (Nugroho, 2018). Untuk bisa mengantisipasi kebangkrutan pada perusahaan, pihak manajemen perlu melakukan analisis prediksi kebangkrutan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga manajemen dapat menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk kondisi keuangan tersebut.

Ada beberapa metode analisis kebangkrutan yang bisa digunakan oleh perusahaan seperti metode altman *Z-Score*, Springate, dan Zmijewski, 3 metode ini menggunakan rasio dalam suatu persamaan diskriminan. Rasio yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan dengan metode Altman *Z-Score* adalah *working capital to total asset* (X_1), *Retained earning to total asset* (X_2), *earning before interest and tax to total asset* (X_3), *book value of equity to book value of total debt* (X_4). Rasio yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan dengan metode Springate adalah *working capital to total asset* (A), *earning before interest and tax to total asset* (B), *earning before tax to current liabilities* (C), *sales to total asset* (D). Rasio yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan dengan metode Zmijewski adalah *net income to total asset* (X_1), *total liabilities to total asset* (X_2), *current asset to current liabilities* (X_3)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kebangkrutan perusahaan yang berjudul “Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Sebelum

Hingga Masa Pandemi *Covid-19* Menggunakan Metode Altman *Z-Score*, Springate, Dan Zmijewski”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang timbul adalah:

1. Bagaimana tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi *covid-19* yang diukur menggunakan metode Altman *Z-Score*?
2. Bagaimana tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi *covid-19* yang diukur menggunakan metode Springate?
3. Bagaimana tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi *covid-19* yang diukur menggunakan metode Zmijewski?
4. Manakah diantara metode Altman *Z-Score*, Springate, dan Zmijewski yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran sebelum hingga pandemi *covid-19* yang diukur menggunakan metode Altman *Z-Score*.
2. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran hingga setelah pandemi *covid-19* yang diukur menggunakan metode Springate.
3. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan pada perusahaan restoran hingga setelah pandemi *covid-19* yang diukur menggunakan metode Zmijewski.
4. Untuk mengetahui metode manakah diantara Altman *Z-Score*, Springate, dan Zmijewski yang paling akurat untuk digunakan dalam mempediksi kebangkrutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran Yang Terdaftar Di BEI Pada Masa Sebelum Hingga *Covid-19* Menggunakan Metode Altman *Z-Score*, Springate, Dan Zmijewski” ini adalah:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh pihak manajemen perusahaan dan investor untuk bisa mengetahui keadaan perusahaan. Manajemen bisa mendeteksi kebangkrutan pada perusahaan lebih awal, agar dapat menentukan keputusan terbaik yang bisa diambil setelah mengetahui prediksi kebangkrutan yang dialami perusahaan. Sehingga investor bisa mengetahui kesehatan perusahaan, dan berguna untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya mengenai analisis kebangkrutan, dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*, Springate, dan Zmijewski. Dan dapat sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, batasan ruang lingkup pembahasan supaya dalam penelitian pada laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, sehingga pembahasan dan evaluasi lebih terarah. Batasan – batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada era sebelum pandemi *covid-19* dan pada era pandemi *covid-19* tahun 2019 Semester I s/d 2021 Semester I.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id tahun 2019 Semester I s/d 2021 Semester I.
3. Metode yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan pada penelitian ini adalah metode Altman *Z-Score*, Springate, dan Zmijewski.
4. Waktu penelitian dilaksanakan bulan September 2021 s/d Januari 2022

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang yang terdapat pada penelitian ini mencakup teori dan alasan mendasar mengapa penelitian ini dilakukan. Pengidentifikasi masalah penelitian ini mencakup rangkuman dan permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini mencakup tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini tidak akan berguna jika tidak ada manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Batasan masalah penelitian mencakup batasan-batasan yang ada.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Dibahas juga rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data dan bagaimana analisis dari data yang diperoleh serta definisi operasional variabel.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian terdiri dari deskripsi variabel, dan hasil analisis rasio-rasio keuangan terhadap nilai *Z-Score*, Springare, dan Zmijewski. Bab ini menguraikan deskriptif objek penelitian membahas secara umum objek penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya serta Implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian, Implikasi manajerial yang merupakan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.